

ABSTRAK

Balita merupakan kelompok umur yang rentan menderita kekurangan gizi, dikarenakan balita mengalami pertumbuhan badan yang cukup pesat. Kondisi tersebut masih banyak terjadi di Indonesia, sehingga berpengaruh terhadap perkembangan motorik anak. Dari hasil study pendahuluan, 10 anak didapatkan 6 anak mengalami gizi kurang dan sisanya mengalami gizi baik Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan status gizi dengan perkembangan pada anak usia 3 – 4 tahun di *playgroup* Persis Bangil Kabupaten Pasuruan.

Desain penelitian analitik observasional dengan pendekatan *Cross sectional*, populasi semua anak usia 3-4 tahun sebesar 24 responden, teknik pengambilan menggunakan *Total Sampling* didapatkan 23 responden. Variabel independen status gizi dan variabel dependen perkembangan anak. Instrumen yang digunakan KMS dan KPSP. Uji statistik ini menggunakan uji *rank spearman* dengan nilai kemaknaan α 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (65,2 %) responden mempunyai status gizi yang baik dan sebagian besar (65,2 %) responden mempunyai perkembangan anak sesuai. Uji statistik menunjukkan $\rho = 0,00 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak, berarti ada hubungan status gizi dengan perkembangan anak usia 3-4 tahun.

Hasil penelitian disimpulkan semakin baik status gizi semakin baik pula perkembangan anak. Oleh karena itu keluarga terutama ibu diharapkan dapat memberikan asupan gizi seimbang agar status gizi anak dapat dicapai secara maksimal.

Kata kunci : Status gizi, Perkembangan anak